

Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Kuang dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir

Winda Ayu Lestari¹, Purmansyah Ariadi¹, Nur Azizah¹

¹Universitas Muhammadiyah Palembang

Corresponding author e-mail: ariadipurmansyah@gmail.com

Article History: Received on 2 January 2025, Revised on 30 January 2025

Published on 12 February 2025

Abstract: *This study aims to examine the role of mothers in shaping children's personality development in Kuang Dalam Barat Village, Rambang Kuang District, Ogan Ilir Regency. The research employs a qualitative approach with descriptive methods. Data sources include relevant primary and secondary data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that mothers' role in shaping their children's personality is moderately good. Supporting factors include: 1) Technological advancements; 2) Positive environment; 3) Husband's support; 4) Positive peer influence; 5) Effective communication. Challenges Identified: 1) Digital era challenges; 2) Mothers' busy schedules; 3) Difficult-to-manage children; 4) Limited maternal knowledge. Maternal Strategies: Mothers employ various approaches in personality formation, including: 1) Quality time allocation; 2) Religious practice education; 3) Independence cultivation; 4) Fostering social empathy.*

Keywords: *Maternal Role, Child Personality*

INTRODUCTION

Orang tua berperan penting dalam perkembangan anak dan memiliki pengaruh besar dalam pembentukan kepribadian anak. Pembelajaran ilmu agama, nilai-nilai budi pekerti serta norma-norma dalam kehidupan masyarakat diberikan kepada anak agar mereka menjadi seseorang yang baik di masa yang akan datang (Brown, 2012; Chetty, 2021; Collins, 2023; Houston, 2017). Maka dari itu betapa pentingnya peranan orang tua terutama ibu dalam menerapkan pola asuh yang akan digunakan dalam mendidik dan membentuk kepribadian anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunya adalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan kebiasannya, seseorang akan lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu telah menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dipercayainya, apapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali bila ia tinggalkan (Gobodo-Madikizela, 2015).

Ibu adalah madrasah (sekolah) bila engkau menyiapkannya berarti engkau menyiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya (Ani, 2013; Hasyim, 1995; Lavy et al., 2022). Dengan demikian tanggung jawab pendidikan pertama terletak ditangan orang tuanya terutama ibu, karena anak merupakan amanat dari Allah SWT yang diberikan kepada orang tua, dan orang tua mempunyai kewajiban dalam membimbing dan

mendidik anaknya terutama pendidikan agamanya. Orang tua menjadi tumpuan utama bagi pendidikan anak sehingga dia siap hidup dalam masyarakatnya, keberhasilan orang tua dalam mendidik dan menghidupkan anak dengan kepribadian yang baik merupakan kesuksesan dalam menkonstruksi hidup dalam bingkai kebahagiaan. Dalam proses pembentukan kepribadian anak seorang ibu akan menanamkan berupa pendidikan yang sederhana mulai dari hal-hal terkecil, misalnya: tentang berbuat baik pada sesama, berperilaku jujur, tidak boleh berbohong, makan pakai tangan kanan, sikat gigi sebelum tidur, berdoa sebelum makan dan sebelum tidur dan pembiasaan-pembiasaan lainnya yang mengandung nilai pendidikan yang baik dan akan diingat dan membekas pada anak sampai dia dewasa.

Mendidik anak mulai dari alam rahim hingga ia dewasa akan memberikan dampak yang sangat baik bagi karakter dan kebiasaan anak pada umumnya (Lubis & Harahap, 2021). Pola pembiasaan merupakan pola yang sangat baik dalam membentuk kepribadian anak, untuk bisa, mau dan menjadikan sholat sebagai kewajiban untuk melakukannya hanya bisa mulai diajarkan saat anak berusia dini, hingga seorang anak akhirnya memiliki karakter dan kepribadian yang baik (Sainul, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran ibu dalam membentuk kepribadian anak, faktor pendukung dan faktor penghambat peran ibu dalam membentuk kepribadian anak, dan upaya yang dilakukan ibu dalam membentuk kepribadian anak di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami (Kristiawan & Asvio, 2018; Moleong, 2019). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sekarang (Satori, 2014). Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fakta-fakta di lapangan (Sugiyono, 2023)

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Sumber data dalam penelitian ini yaitu narasumber dengan subjek penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-8 tahun. Objek dalam penelitian yaitu mengenai peran ibu dalam membentuk kepribadian anak dilakukan di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun mengenai teknik observasi yang digunakan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penulisan, untuk mengamati dan mencatat semua peristiwa yang ada di lingkungan berkaitan dengan peran ibu dalam membentuk kepribadian anak di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir. Kemudian teknik wawancara adalah bentuk komunikasi yang terdiri atas

sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawaban sendiri, adapun yang diwawancarai dalam penelitian adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-8 tahun di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Dokumentasi adalah diwawancarai dalam penelitian adalah ibu di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang terdokumentasi.

Dalam Teknik analisis data, terdapat beberapa tahapan yaitu reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dicari tema dan polanya, untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami, penyajian data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan dan bagan menggabungkan informasi yang tersusun sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, penarikan Kesimpulan setelah melalui proses mereduksi data dan penyajian data secara terus menerus dan diperoleh mengenai hasil penelitian kemudian di ambil hasil Kesimpulan.

FINDING AND DISCUSSIONS

Peran Ibu dalam Membentuk Kepribadian Anak di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Peran secara bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu "*role*". Sering kita dengar peran sering diartikan dengan posisi atau kedudukan seseorang, atau peran diartikan dengan apa yang dimainkan oleh aktor dalam suatu drama. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia kata peran berarti "1. Pemain sandiwar (film), 2. Tukang lawak pada permainan makyong, 3. Perangkat tinkah yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat (Moeljadi et al., 2016). Peran merupakan fungsi yang terwujud jika seseorang berada di dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran merupakan suatu perilaku yang memiliki suatu status dan bisa terjadi dengan atau tanpa adanya batasan-batasan *job description* bagi para pelakunya (Berkowitz & Grych, 2000; Music, 2024). peran ibu adalah suatu perbuatan seorang ibu kepada anaknya yang jika dilakukan dapat mempengaruhi keadaan anaknya, sebagai pembimbing kehidupan seorang merupakan salah satu dari kedudukan sosial yang mempunyai banyak peran, peran seorang istri bagi suaminya, seorang ibu bagi anak-anaknya yang melahirkan, menyusui, mengasuh dan merawat anak-anaknya. Ibu juga merupakan benteng keluarga yang menguatkan anggota-anggotanya.

Ibu mempunyai peran yang amat penting dalam pembentukan kepribadian anak, anak akan menjadikan orang tua terutama ibu sebagai panutan mereka dalam berperilaku. Maka dari itu ibulah yang akan menentukan kepribadian anak kelak di masa yang akan datang. ibu mempunyai tanggung jawab besar dalam mendidik, mengasuh, membesarkan anak agar sang anak tumbuh dengan pribadi yang baik. Pada observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa ibu di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir mempunyai peran yang cukup baik, dengan menjadi teladan yang baik bagi anaknya.

Dari hasil wawancara dengan ibu di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat kecamatan Rambang Kuang Ogan Ilir dapat disimpulkan bahwa ibu sudah cukup menjalankan peran, hal ini terlihat dari ibu yang membicarakan dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada anak, ibu memberikan contoh teladan dari nilai-nilai yang telah ibu bicarakan, dan ibu sabar dalam merespons kesalahan anak.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Ibu dalam membentuk kepribadian anak di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Menjadi seorang ibu tidaklah mudah, tentunya mempunyai tantangan yang harus dihadapi, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi ibu. Faktor pendukung seperti: (a) Kemajuan teknologi yang dapat membantu menambah wawasan anak, (b) Lingkungan yang baik dan mendukung, sehingga anak semangat untuk belajar, mengaji dan sholat ke masjid. (c) Dukungan dari suami yang mendorong ibu untuk lebih semangat dalam mengurus dan mendidik anak. (d) Teman sebaya yang membawa dampak positif, karena anak-anak akan lebih siap dan semangat jika ada teman untuk belajar dan bermain. (e) Komunikasi yang efektif antara ibu dan anak, sehingga akan membangun hubungan yang erat dalam keluarga. Adapun faktor penghambat seperti (a) Tantangan digital, seiring dengan perkembangan zaman kemajuan teknologi yang semakin pesat bisa menyebabkan anak kecanduan dalam bermain handphone hingga lupa waktu untuk belajar. (b) Kesibukan ibu dalam bekerja hingga kurangnya perhatian terhadap anak, (c) Anak yang susah diatur sehingga membuat ibu kewalahan, (d) Minimnya pengetahuan ibu yang menyebabkan ibu susah untuk memberikan bimbingan kepada anak.

Upaya Ibu dalam membentuk kepribadian anak di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mendapatkan bahwa ibu di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir mempunyai upaya dalam membentuk kepribadian anak usia 6-8 tahun sebagai berikut: (a) Ibu meluangkan waktu bersama anak dengan bermain, berbincang, memperhatikan perkembangan anak dan menanyakan tentang sekolahnya. (b) Ibu mengajari anaknya untuk beribadah sholat dengan cara mengajak anaknya sholat dan mengaji (c) Ibu mengajak anaknya dalam kegiatan rumah tangga, agar anaknya mandiri dan terbiasa. (d) Ibu menyuruh anaknya untuk les, agar mendapatkan pelajaran tambahan selain pelajaran di sekolah. (e) Ibu mengajarkan anaknya empati dan peduli terhadap sesama, karena hal ini penting untuk perkembangan emosional dan sosial anak

CONCLUSION

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian yang dilakukan di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir tentang peran ibu

dalam membentuk kepribadian anak usia 6-8 tahun dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Peran ibu dalam membentuk kepribadian anak usia 6-8 tahun di Dusun III Desa Kuang Dalam Barat kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir cukup berperan. Hal ini dapat dilihat dari peran yang dilakukan ibu dengan menjadi teladan dan mengajarkan anak tentang nilai-nilai kebaikan, serta sebagian ibu sabar dalam merespons kesalahan anak; 2) Faktor pendukung peran ibu dalam membentuk kepribadian anak antara lain kemajuan teknologi, lingkungan yang baik, dukungan dari suami, teman sebaya yang membawa dampak positif dan komunikasi yang efektif antara ibu dan anak. Sedangkan faktor penghambat peran ibu dalam membentuk kepribadian anak antara lain tantangan digital, kesibukan ibu, anak yang susah diatur, dan minimnya pengetahuan ibu; 3) Upaya Ibu dalam membentuk kepribadian anak yaitu meluangkan waktu bersama anak dengan bermain dan berbincang, ibu mengajari anaknya untuk beribadah, ibu mengajari anaknya untuk mandiri dengan cara mengajak anak dalam kegiatan rumah tangga, ibu menyuruh anak untuk les, dan ibu mengajarkan anaknya untuk peduli terhadap sesama.

ACKNOWLEDGEMENTS

Sebelumnya penulis berterima kasih kepada ALLAH Subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat dan ridho-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan yang selalu memberikan nikmat sehat, rezeki, kemudahan dan pertolongan. Dan tak lupa penulis berterima kasih kepada Bapak Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Bapak Dr. Purrmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan, Ibu Nur Azizah, S. Ag., M. Pd.I., selaku Dosen Pembimbing, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan. Dan Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Dan tak lupa penulis berterima kasih kepada ayah, ibu dan adik serta keluarga besar, saudara-saudara di rumah, atas doa, bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini. Keluarga besar Fakultas Agama Islam khususnya teman-teman di Fakultas Agama Islam, atas segala dukungan, semangat, dan kerja samanya.

REFERENCES

- Ani, C. (2013). *Peran Ibu Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Sholeh Menurut Konsep Islam*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24265>
- Berkowitz, M. W., & Grych, J. H. (2000). Early Character Development and Education. *Early Education & Development*, 11(1), 55-72. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1101_4
- Brown, A. (2012). *The new frontier: A social ecological exploration of factors impacting on parental support for the active play of young children within the micro-environment of the family home*. University of Southern Queensland. <https://research.usq.edu.au/item/q1qqq/the-new-frontier-a-social-ecological-exploration-of-factors-impacting-on-parental-support-for-the-active-play-of-young-children-within-the-micro-environment-of-the-family-home>
- Chetty, M. S. (2021). *A Training Framework for Early Childhood Education and Care Practitioners in Facilitating Transition From Home to School*. University of Pretoria (South Africa).

- <https://www.proquest.com/openview/2b6a27688f59318818c83ab19fe9bae3/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y>
- Collins, H. (2023). *Primary school principals' perceptions and practices of parental involvement and partnership with reference to their experience of Partnership Schools Ireland (PSI)*. Dublin City University. <https://doras.dcu.ie/28954/>
- Gobodo-Madikizela, P. (2015). Psychological Repair. *Journal of the American Psychoanalytic Association*, 63(6), 1085–1123. <https://doi.org/10.1177/0003065115615578>
- Hasyim, U. (1995). *Anak saleh Umar Hasyim*. Bina Ilmu.
- Houston, S. (2017). Towards a critical ecology of child development in social work: aligning the theories of Bronfenbrenner and Bourdieu. *Families, Relationships and Societies*, 6(1), 53–69. <https://doi.org/10.1332/204674315X14281321359847>
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Administration Management of State Junior High Schools in Improving the Quality of Madrasah Education. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2018). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Lavy, V., Lotti, G., & Yan, Z. (2022). Empowering Mothers and Enhancing Early Childhood Investment. *Journal of Human Resources*, 57(3), 821–867. <https://doi.org/10.3368/jhr.57.3.0917-9083R2>
- Lubis, M. S. A., & Harahap, H. S. (2021). Peranan Ibu Sebagai Sekolah Pertama Bagi Anak. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.772>
- Moeljadi, D., Sugianto, R., Hendrick, J. S., & Hartono, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Badan Pengembangan Bahasa Dan Kebukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. <http://davidmoeljadi.github.io/slides/kbbi2.pdf>
- Moleong, L. J. (2019). *Qualitative Research Methods*. Remaja Rosdakarya.
- Music, G. (2024). *Nurturing natures: Attachment and children's emotional, sociocultural and brain development*. Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781003368151/nurturing-natures-graham-music>
- Sainul, N. R. (2024). *Pola Asuh Orang Tua dalam membentuk Kepribadian Islami Pada Anak Usia Dini (4-6) Tahun di RA Nurul Falah Horowura, Kecamatan Kelubagolit, Flores Timur (NTT)*. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/52861>
- Satori, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif [Qualitative Research Methodology]*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2023). *Research Method: Case Study Approach Using Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. Alfabeta.